

ABSTRACT

SUSTAINABILITY OF VANAME SHRIMP FARMING IN THE MANGROVE CONSERVATION AREA OF LAMPUNG MANGROVE CENTER (LMC) LABUHAN MARINGGAI SUB-DISTRICT EAST LAMPUNG

By

Muhamad Rifa'i

The purposes of this research are to determine the income level, the value chain, and the sustainability of vanname shrimp farming in Marga Sari Village in Labuhan Maringgai Sub-District. The study was conducted on March 2020 using a census method. The data used are primary and secondary data. Data analysis method used in this research are qualitative and quantitative descriptive analysis. The results show that the income of vanname shrimp farming in Marga Sari Village is Rp.210.493.641,03 per hectare per year. The value chains of vanname shrimp activities are inbound logistics, operations, out bound logistics, marketing and sales, but there are no after-sales service activities. There are two channels of agribusiness value chain of vanname shrimp which are formed in Marga Sari Village, namely channel I : farmer, collector trader, wholesale market trader; channel II : farmer, trader, exporter. The vanname shrimp farming in Marga Sari Village is sustainable, with a sustainability index of 82,22% for economic aspect, 90,63% for social aspect, and 99,00% for environmental aspect.

Keywords: income, sustainability, value chain, vanname shirmp.

ABSTRAK

KEBERLANJUTAN USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME DI KAWASAN KONSERVASI MANGROVE *LAMPUNG MANGROVE CENTER (LMC)* KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Oleh

Muhamad Rifa'i

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha budidaya, rantai nilai, dan keberlanjutan usaha budidaya udang vaname di Desa Marga Sari, Kecamatan Labuhan Maringgai. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020 dengan menggunakan metode sensus. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha budidaya udang vaname di Desa Marga Sari adalah sebesar Rp.210.493.641,03 per hektar per tahun. Kegiatan rantai nilai udang vaname adalah *inbound logistics, operations, outbound logistics, marketing* dan *sales*, namun tidak terdapat aktivitas pelayanan purna jual. Terdapat dua saluran rantai nilai agribisnis udang vaname yang terbentuk di Desa Marga Sari, yaitu saluran I, petambak, pedagang pengumpul, pedagang pasar induk; saluran II, petambak, pedagang pengumpul, perusahaan eksportir. Status usaha budidaya udang vaname di Desa Marga Sari adalah berkelanjutan, dengan indeks keberlanjutan 82,22% untuk aspek ekonomi, 90,63% untuk aspek sosial, dan 99,00% untuk aspek lingkungan.

Kata kunci: keberlanjutan, pendapatan, rantai nilai, udang vaname.